



► TENAGA KERJA

Pencari Kerja Usia Matang Dominasi Pengangguran

UMBULHARJO—Kelompok usia di atas 35 tahun menjadi bagian terbesar dari pengangguran yang tercatat dalam pendataan internal Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Kondisi tersebut menjadi perhatian karena peluang masuk ke sektor formal kerap menghadapi kendala batas usia yang masih diterapkan sejumlah perusahaan.

Data tersebut mendorong Pemerintah Kota Jogja untuk tidak hanya berfokus pada penempatan tenaga kerja di sektor formal, tetapi juga memperluas kesempatan kerja melalui sektor nonformal dan pengembangan usaha mandiri bagi warga yang kesulitan bersaing dalam proses rekrutmen.

Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dinsosnakertrans Kota Jogja, Erna Nur Setyaningsih, mengatakan dominasi pengangguran usia di atas 35 tahun menjadi salah satu temuan penting dalam pendataan yang dilakukan instansinya.

"Ini menjadi pemikiran kami karena perusahaan umumnya mencari profit dan masih mempertimbangkan usia pelamar," ujarnya, Jumat (25/7).

Menurut Erna, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kota Jogja pada 2025 mencapai 5,72% atau sekitar 12.473 orang. Namun, hasil pendataan yang dilakukan Dinsosnakertrans terhadap warga yang benar-benar berdomisili di Kota Jogja menunjukkan jumlah pengangguran berada pada kisaran 2.336 orang.

Perbedaan jumlah tersebut, lanjutnya, terjadi karena metode pendataan yang berbeda. Data BPS diperoleh melalui survei statistik, sedangkan Dinsosnakertrans mendata langsung warga Kota Jogja dan memperbarui setiap tahun.

Selain didominasi kelompok usia

► Kelompok usia di atas 35 tahun menjadi bagian terbesar dari pengangguran di Jogja.

► Pengangguran yang tercatat banyak berasal dari lulusan SMA.

Ini menjadi pemikiran kami karena perusahaan umumnya mencari profit dan masih mempertimbangkan usia pelamar.

Erna Nur Setyaningsih

Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dinsosnakertrans Kota Jogja

di atas 35 tahun, pengangguran yang tercatat juga banyak berasal dari lulusan SMA. Temuan tersebut menjadi bahan evaluasi dalam menentukan arah program ketenagakerjaan yang akan dijalankan pemerintah daerah.

"Kami terus menganalisis kondisi pengangguran secara detail, apakah lebih tepat diarahkan ke sektor formal atau justru nonformal. Itu yang menjadi dasar penyusunan program penempatan tenaga kerja," katanya.

Menurut Erna, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa peluang kerja formal tidak selalu mudah diakses oleh seluruh kelompok usia. Secara aturan, perusahaan memang tidak diperbolehkan melakukan diskriminasi terhadap pelamar berdasarkan usia. Namun dalam praktiknya, perusahaan tetap memiliki pertimbangan tertentu terkait kebutuhan tenaga kerja dan strategi bisnis yang dijalankan.

"Karena itu kami juga memperluas kesempatan kerja di luar sektor formal agar masyarakat, khususnya yang usianya sudah di atas 35 tahun, tetap memiliki peluang untuk bekerja maupun berwirausaha," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005